

III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan. Penelitian ini berusaha mengkaji, merefleksikan secara kritis dan kolaboratif suatu rencana pembelajaran terhadap kinerja guru serta interaksi antara guru dan siswa. Penelitian tindakan kelas atau biasa disebut dengan *class room action research* ialah suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam kelas secara bersama (Suharsimi Arikunto, 2007:3).

Penelitian ini merupakan suatu upaya yang dilakukan untuk menemukan suatu jawaban atas adanya masalah yang dihadapi guru dalam pembelajaran, dalam hal ini adalah upaya peningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PKn melalui model kooperatif tipe *Group Investigation*.

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII.2 SMP Negeri 1 Pagelaran Tahun Pelajaran 2011/2012, yang terdiri dari 38 siswa, dengan jumlah anak laki-laki 18 siswa dan anak perempuan 20 siswi . Kelas ini dipilih sebagai subjek penelitian

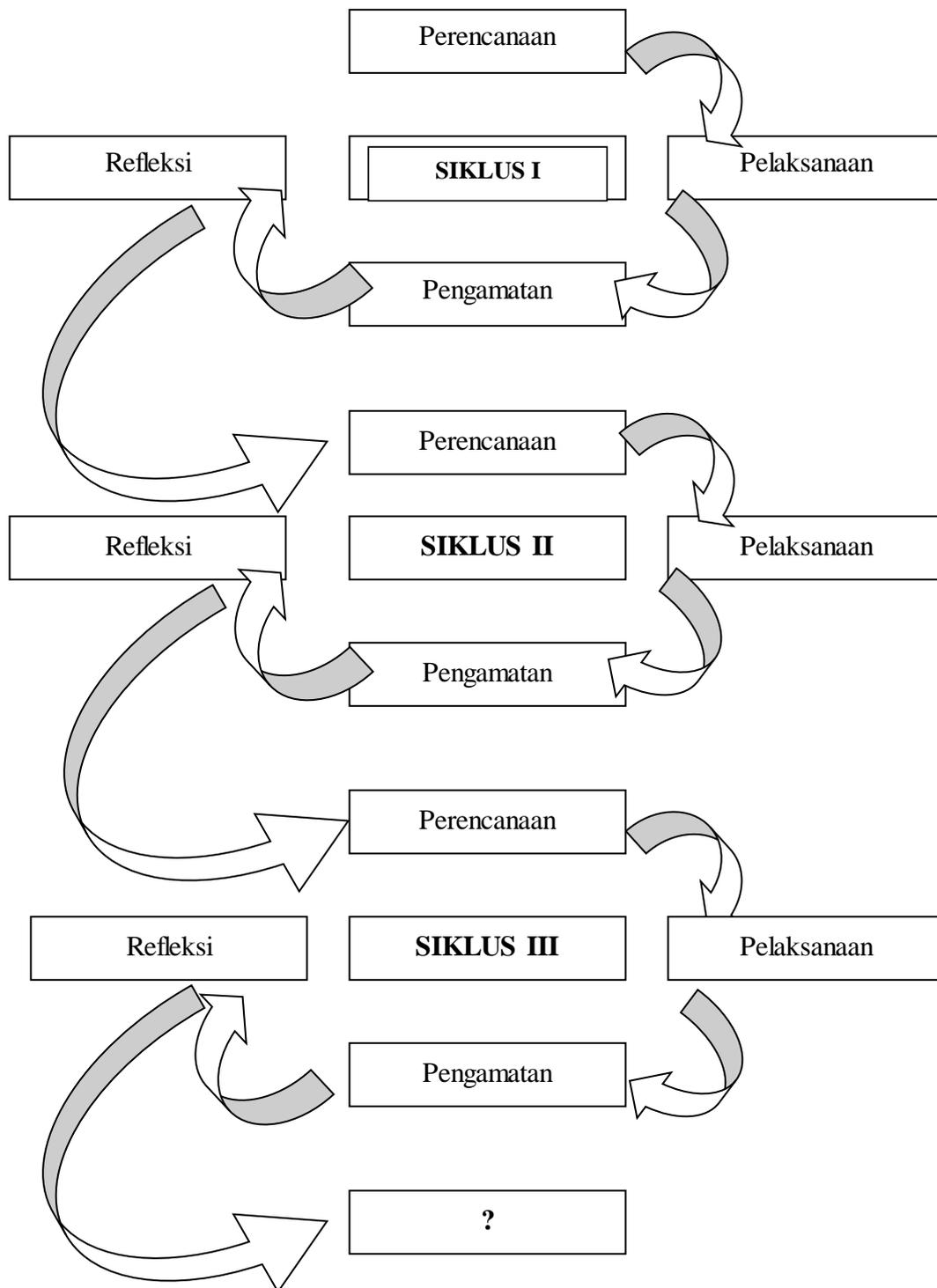
karena berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, diketahui bahwa pada kelas ini merupakan kelas yang bermasalah dalam proses belajar dengan indikator aktivitas siswa yang rendah dan prestasi belajarnya juga rendah.

C. Operasional/ Prosedur Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang bersifat siklus dan terdiri dari empat rangkaian kegiatan yang dilakukan dalam siklus berulang. Empat kegiatan utama yang ada pada setiap siklus, yaitu

- (a) *planing*,
- (b) *acting*,
- (c) *observasing*, dan
- (d) *reflecting*,

Penelitian tindakan kelas ini dibagi menjadi 3 siklus, atau 3 kali pertemuan. Rangkaian rencana penelitian tindakan dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 2. Model Penelitian Kemmis & Tanggart (2003:7)

D. Data Penelitian

1. Data Kualitatif, merupakan data observasi yang terjadi di dalam kelas pada siklus I, II, III terdiri dari data penerapan metode *Group Investigation* oleh guru.
2. Data Kuantitatif berupa data hasil belajar siswa, yaitu data yang diperoleh dari hasil belajar berupa nilai tes yang diberikan setiap akhir siklus I, II dan III.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan dalam penelitian ini yaitu :

1. Observasi / Pengamatan

Observasi adalah metode atau cara-cara untuk menganalisis dan melakukan pencatatan secara sistematis dengan Instrumen Penilaian Kemampuan Guru (IPKG) pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigations* yang meliputi :

- 1) Seleksi topik
- 2) Merencanakan kerjasama
- 3) Implementasi
- 4) Analisis dan sintesis
- 5) Evaluasi guru

2. Tes

Teknik ini digunakan dalam penelitian untuk memperoleh hasil belajar siswa, tes disusun oleh penulis sesuai dengan sub bahasan yang disajikan. Tes ini dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah diterapkan model pembelajaran

kooperatif tipe *Group Investigation* . Nilai diambil dari hasil tes yang dilakukan pada setiap akhir siklus pembelajaran.

2. Dokumentasi

Data dokumentasi yang terdapat dalam penelitian ini adalah data hasil belajar siswa dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

E. Teknik Analisis Data

1. Data Kualitatif

Dalam hal ini, data kualitatif adalah penggunaan metode *focus group discussion*. Data ini diukur melalui interview dimana setiap kelompok melaksanakan langkah-langkah dengan menggunakan lembar observasi dengan skala ukuran, tepat, kurang tepat dan tidak tepat.

2. Data Kuantitatif

Untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah diterapkan model pembelajaran *Group Investigation* diambil dari persentase ketuntasan belajar siswa setelah diadakan tes pada setiap akhir siklus. Siswa dikatakan tuntas jika mendapatkan nilai lebih dari atau sama dengan 60,00.

Untuk menentukan persentase siswa tuntas setiap siklusnya dengan menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Jumlah Siswa yang Tuntas}}{\text{Jumlah Siswa Keseluruhan}} \times 100 \%$$

G. Prosedur Pelaksanaan Tindakan

Tahap-tahap tindakan yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah:

a) Tahap Prapenelitian

- 1) Memberikan tes awal yang skornya dijadikan skor awal dan selanjutnya akan digunakan untuk menentukan poin peningkatan individu
- 2) Skor yang diperoleh dari tes awal diurutkan kemudian dilakukan pembentukan kelompok dengan pengaturan sehingga terbentuk kelompok yang heterogen baik dari jenis kelamin maupun kemampuan akademis
- 3) Menjelaskan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation*.

b) Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan dalam penelitian ini menggunakan model yang dikembangkan oleh Kemmis & Tanggart (dalam As'ari, 2003:7 dalam winarti skripsi) yang terdiri dari beberapa tahap, yaitu : (a) perencanaan, (b) pelaksanaan, (c) pengamatan, dan (d) refleksi. Tahap-tahap tersebut akan membentuk siklus. Tahap-tahap dari tiap siklus diuraikan sebagai berikut :

1) *Perencanaan*

Kegiatan dalam perencanaan meliputi :

- Mendiskusikan dan menerapkan rancangan pembelajaran yang akan diterapkan di kelas sebagai tindakan dalam siklus I

- Menyusun rencana pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *Group Investigation* sesuai dengan materi yang telah ditetapkan
- Menyusun lembar kegiatan yang akan diberikan kepada siswa pada saat belajar dalam kelompok
- Mempersiapkan lembar observasi dan catatan lapangan
- Menentukan pembagian kelompok yang heterogen berdasarkan hasil *pre test*.

2) ***Pelaksanaan***

Kegiatan ini berupa penerapan kegiatan pembelajaran yang telah disusun dalam rencana pembelajaran. Adapun urutan kegiatan secara garis besar adalah sebagai berikut :

1) Seleksi topik

Para siswa memilih berbagai subtopik dalam suatu wilayah masalah umum yang digambarkan lebih dulu oleh guru yang sesuai dengan materi atau topik bahasan.

2) Para siswa selanjutnya diorganisasikan menjadi kelompok-kelompok yang berorientasi pada tugas (*task oriented groups*) yang beranggotakan 4 hingga 6 orang.

3) Merencanakan kerjasama

siswa bersama guru merencanakan berbagai prosedur belajar khusus, tugas dan tujuan umum yang konsisten dengan berbagai topik dan subtopik yang telah dipilih dari langkah 1 di atas.

4) Implementasi

Siswa melaksanakan rencana yang telah dirumuskan pada langkah 3. pembelajaran harus melibatkan berbagai aktivitas dan keterampilan dengan variasi yang luas dan mendorong para siswa untuk menggunakan berbagai sumber baik yang terdapat di dalam maupun di luar sekolah. Guru secara terus-menerus mengikuti kemajuan tiap kelompok dan memberikan bantuan jika diperlukan.

5) Analisis dan sintesis

Para siswa menganalisis dan mensintesis berbagai informasi yang diperoleh pada langkah 4 dan merencanakan agar dapat diringkaskan dalam suatu penyajian yang menarik di depan kelas.

6) Penyajian hasil akhir

Semua kelompok menyajikan suatu presentasi yang menarik dari berbagai topik yang telah dipelajari agar semua siswa dalam kelas saling terlibat dan mencapai suatu perspektif yang luas mengenai topik tersebut. Presentasi kelompok dikoordinir oleh guru

7) Evaluasi Guru

Beserta siswa melakukan evaluasi mengenai kontribusi tiap kelompok terhadap pekerjaan kelas sebagai suatu keseluruhan.

3) *Pengamatan Observasi*

Pengamatan adalah kegiatan mendokumentasikan segala sesuatu yang berkaitan dengan pelaksanaan. Pengamatan dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dipersiapkan peneliti.

4) *Refleksi*

Refleksi adalah kegiatan menganalisis, memahami dan membuat kesimpulan berdasarkan hasil pengamatan dan catatan lapangan. Refleksi dilakukan dengan mengamati hasil tes dan observasi serta menentukan perkembangan kemajuan dan kelemahan yang terjadi sebagai dasar perbaikan pada siklus berikutnya.

H. Indikator Keberhasilan

Penelitian ini dilaksanakan persiklus dalam pembelajaran, adapun langkah-langkah pembelajaran persiklus sesuai dengan rencana pelaksanaan tindakan. Selanjutnya untuk pelaksanaan siklus II dan III dan seterusnya pada prinsipnya sama dengan siklus pertama kecuali materi atau masalah serta sumber dan perbaikan langkah-langkah penerapan metode pembelajaran *Group Investigation*.

Selanjutnya yang menjadi indikator keberhasilan pada penelitian ini adalah :

- 1) Minimal 70% siswa aktif dalam pembelajaran
- 2) Siswa yang memperoleh nilai ≥ 65 mencapai 60%

Adapun yang menjadi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran PKn Kelas VII semester ganjil di SMP Negeri 1 Pagelaran adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1 KKM PKn SK 1 Kelas VII semester ganjil di SMP Negeri 1 Pagelaran

Kompetensi dasar dan indikator	Kriteria Ketuntasan Minimal			
	Intake	Daya dukung	Kompleksitas	Nilai KKM
1. Menunjukkan sikap positif terhadap norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara				
1.1 Mendeskripsikan hakikat norma-norma, kebiasaan, adat istiadat, peraturan, yang berlaku dalam masyarakat	Sedang 2	Sedang 2	Sedang 2	63
1.2 Menjelaskan hakikat dan arti penting hukum bagi warganegara	Sedang 2	Sedang 2	Sedang 2	63
1.3 Menerapkan norma-norma, kebiasaan, adat istiadat dan peraturan yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara	Sedang 2	Sedang 2	Sedang 2	63